**PROFIL PROFESI (JOB PROFILE)**

**SEKTOR KESEHATAN**

**Sektor : Kesehatan**

**Sub Sektor : Pelayanan Kesehatan**

**Area Pekerjaan : Pelayanan Medis**

**Bidang : Kedokteran Spesialis**

**A. IDENTITAS PROFESI**

1. Nama Profesi : **DOKTER SPESIALIS BEDAH**

2. Kedudukan Dalam

Organisasi : a. Atasan Langsung

1. Kepala Instalasi Pelayanan medis

b. Bawahan

1. Kepala perawat

3. Sektor Usaha Utama : Sektor Kesehatan (rumah Sakit)

Sektor Usaha Terkait : Sektor Industri Manufaktur

Sektor Pertambangan

Sektor Pendidikan

Sektor Perhubungan

Sektor Energi

Sektor Pariwisata

Sektor KLH

Melakukan pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga

pada pasien secara professional yang meliputu kasus medik, kasus bedah,

kegawatdaruratan, kejiwaan, baik pada anak, dewasa, dan lanjut usia, pada keluarga

**B. PROFIL PEKERJAAN**

1. Ikhtisar Profesi :

Memberikan pelayanan kesehatan pada sarana kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan pasien atau masyarakat serta membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan kepada masyarakat

2. Uraian Pekerjaan :

a. Melaksanakan persiapan pelayanan medik umum tingkat rawat jalan pertama

Tahapan Proses Pekerjaan:

1) Menerima rekam medik pasien dari perawat

2) Memeriksa data-data rekam medik pasien

3) Menerima hasil data pemeriksaan awal standar oleh perawat

b. Melaksanakan pelayanan medik umum tingkat rawat jalan pertama

Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Menerima/menyapa & mempersilahkan pasien yang datang untuk duduk
2. Menanyakan keluhan yang di derita pasien
3. Melakukan Anamesis (wawancara medik ) kepada pasien
4. Memeriksa secara fisik kondisi pasien

c. Melakukan evaluasi dan pendataan hasil pemeriksaan

Tahapa proses pekerjaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada pasien
2. Mencatat data hasil pemeriksaan ke dalam catatan rekam medik pasien
3. Mengeluarkan rekomendasi kesehatan lanjutan untuk pasien

d. Melakukan tindakan darurat medik / pertolongan pertama pada kecelakaan tingkat pertama

Tahapan Proses Pekerjaan:

1) Menerima pasien penderita kecelakaan

2) Menanyakan kondisi fisik / kejiwaan kepada pasien

3) Melakukan pemeriksaan dan pengecekan kondisi pasien

4) Melakukan tindakan darurat untuk penangan kecelakaan

5) mengeluarkan rekomendasi medik lanjutan untuk pasien

.

e. Melaksanakan kunjungan (visit) kepada pasien rawat inap

Tahapan Proses Pekerjaan:

1) Menerima daftar pasien yang menjadi rukukan visit( kunjungannya )

2) Menemui secara langsung pasien di tempat perawatannya

3) Memeriksa data medis hasil pemeriksaan perawat

4) Mengeluarkan rekomendasi medis lanjutan kepada perawat.

f. Melakukan pelayanan medis pasien imumisasi

Tahapan Proses Pekerjaan :

1. Menerima pasien peserta program imunisasi
2. Memeriksa data rekam medis peserta imunisasi
3. Menerima hasil data pemeriksaan awal standar oleh perawat
4. Memeriksa kondisi fisik data-data rekam medik peserta imunisasi
5. Melakukan pelayanan imusisasi sesuai program imunisasi yang telah di setujui pasien.
6. Mencatat data-data hasil peleksanaan imunisasi pada data rekam medis pasien

h. Melakukan kegiatan tugas jaga di rumah sakit

1) Menerima jadual tugas piket jaga di Unit Gawat darurat

2) Memeriksa data pasien yang masuk ke dalam instalasi unit gawat

darurat

3) Mengkoordinasi perawat / petugas IGD lainnya dalam mempersipakan kedatang pasien di IGD

3. Tanggungjawab :

1. Melaksanakan anamesis (wawancara medis) kepada pasien, yang bertujuan untuk mencari tahu keluhan penyakit yang dialami dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penyakit.
2. Melakukan pemeriksaan fisik umum guna, mendiagnosis dan menentukan pengobatan sesuai dengan kebutuhan pasien.
3. Menuliskan meresepkan obat-obatan berdasaarkan penyakit yang di derita pasien.
4. Memberikan vaksinasi dan melakukan perawatan luka.
5. Memberikan edukasi atau konseling pemeliharaan kesehatan.
6. Melakukan rehabilitasi medis dasar pada pasien dan masyarakat guna mencegah komplikasi penyakit lebih lanjut.
7. Melakukan pemeriksaan penunjang sederhana, seperti tes urine dan tes darah, serta menginterpretasi hasil tes tersebut.
8. Mengusulkan tes penunjang lain, misalnya pemeriksaan Rontgen, berdasarkan gejala yang dialami pasien.
9. Melakukan tindakan pencegahan dan membantu mengarahkan pasien agar mau menjalankan pola hidup sehat.
10. Merujuk pasiennya ke dokter spesialis yang sesuai

4. Wewenang :

a. Memberikan pelayanan medis untuk pasien

b. Memberikan pertolongan/ penanganan pertama kecelakaan pada pasien.

c. Memberikan resep dokter untuk pasien.

d. Mengeluarkan surat rujukan untuk dokter spesialis

e. Mengeluarkan surat rujukan untuk Instalasi medis lain.

f. Mengeluarkan surat rujukan untuk laboratorium

g. Menuliskan hasil anamesis pasien.

h. mengeluarkan surat keterangan sakit / sehat kepada pasien.

i. Memberikan pelayanan KB

j. Memberikan pelayanan kesehatan keapda masyarakat.

5. Output Pekerjaan :

a. Pelayanan medis kepada vasien

b. Laporan pelayanan medis (rekam medis)

c. Surat rujukan ke dokter spesialis

c. Surat rujukan ke Laboratorium

d. Surat rujukan ke Instalasi medis lain

e. Resep dokter Surat rujukan ke instalasi Farmasi (Apotik)

f. Penanganan kecelakaan (Kecelakaan kerja)

g. Surat keterangan sakit

h. Surat keterangan sehat

6. Peralatan dan Bahan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Alat/Bahan Kerja** | **Digunakan Untuk** |
| 1 | Stateskop | Alat medis akustik untuk memeriksa suara dalam tubuh. |
| 2 | Tensimeter | Alat untuk mengukur tekanan darah |
| 3 | Termometer | Alat untuk mengukur suhu tubuh |
| 4 | Jas Dokter | Sarana pendukung |
| 5 | Timbangan badan | Alat untuk menimbang berat badan |
| 6 | Tempat tidur pasien | Sarana untuk pemeriksaan pasien |
| 7 | Medical Record | Data rekam medis pasien |
| 8 | Senter kecil | Sarana untuk pemeriksaan pasien |
| 9 | Sarung tangan | Sarana untuk pemeriksaan pasien |
| 10 | Masker | Alat K3 |
| 11 | ATK | Alat tulis menulis |
| 12 | Alat suntik | Sarana untuk perawatan pasien |
| 13 | Peralatan P3K |  |

7. Indikator Pekerjaan :

a. Kepuasan pasien.

b. Ketepatan hasil diagnosis.

c. Akurasi laporan kegiatan anamesis

d. Kelengkapan laporan kegiatan anamesis

e. Kelengkapan, ketepatan waktu dan kerapihan laporan

8. Risiko Pekerjaan :

a. Stres

b. Kelelahan

c. Tertular penyakit

d. Kejenuhan

**C. PERSYARATAN KOMPETENSI PROFESI**

1. Kompetensi Tehnis a. Memiliki kemampuan anamesis (wawancara medis) kepada pasie, yang bertujuan untuk mencari tahu keluhan penyakit yang dialami dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penyakit.

b. Memiliki keahlian dalam melakukan pemeriksaan fisik umum guna, mendiagnosis dan menentukan pengobatan sesuai dengan kebutuhan pasien.

c. Dapat meresepkan obat-obatan berdasaarkan penyakit yang di derita pasien.

d. Mampu memberikan vaksinasi dan melakukan perwatan luka

e. Dapat memberikan edukasi atau konseling pemeliharaan kesehatan.

f. Mampu melakukan rehabilitasi medis dasar pada pasien dan masyarakat guna mencegah komplikasi penyakit lebih lanjut.

g. Mampu melakukan pemeriksaan penunjang sederhana, seperti tes urine dan tes darah, serta menginterpretasi hasil tes tersebut.

h. Mampu mengusulkan tes penunjang lain, misalnya pemeriksaan Rontgen, berdasarkan gejala yang dialami pasien.

i. Dapat melakukan tindakan pencegahan dan membantu mengarahkan pasien agar mau menjalankan pola hidup sehat.

j. bertanggung jawab untuk merujuk pasiennya ke dokter spesialis yang sesuai

2. Kompetensi Manajerial : a. Mampu melakukan Penilaian kinerja kepala

perawat

b. Mampu melakukan Supervisi pelayanan medis

3. Kompetensi Sosial : a. Mampu bekerjasama dan bersosialisasi;

b. Mampu berkomunikasi;

c. Memiliki emphaty dan kepekaan.

**D. PERSYARATAN KUALIFIKASI PROFESI**

1. Pendidikan Formal : S1 Kedokteran - Profesi Dokter

Jurusan : Spesialis Bedah

2. Pelatihan yang

Dibutuhkan untuk

Menduduki Jabatan : a. Pelatihan **Advanced Cardiac Life Support (ACLS)**

**b.** Pelatihan mengenai pertolongan pada pasien henti jantung dan menggunakan alat defibrillator.

**c. Advanced Trauma Life Support (ATLS)**

**d. Pelatihan kegawat daruratan pada bidang bedah di ruang gawat darurat.**

**e. Pelatihan Hiperkes.**

**f.** Pelatihan membaca EKG (rekam jantung)

g. Pelatihan aktivitas USG

h. Pelatihan P3K (Pertolongan pertama pada kecelakaan).

i. Pengembangan profesi

3. Sertifikasi Profesi : a. STR (Surat Tanda Registrasi) kedokteran

b. Surat ijin praktek dokter dari Kemenkes

4. Pengetahuan Kerja : a. Memahami proses bisnis pelayanan medis

b. Memahami pola kerja rumah sakit / puskesmas

5. Wawasan Teknis :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Kedokteran | Pengetahuan terkait Pelayanan medis |
| 2 | Kefarmasian/obat | Pengetahuan terkait khasiat obat |
| 3 | Psikologi | Pemahaman terkait kejiwaan pasien |
| 4 | Keluarga berencana | Pemahaman dasar keluarga berencana |
| 5 | P3K | Pertolongan pertama pada kecelakaan |
| 6 | Emergency Respon | Penanganan kondisi darurat |
| 7 | Keperawatan | Pengetahuan dasar keperawatan |

6. Keterampilan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Hard Skill | Ketrampilan menggunakan peralatan diagnosa |
| 2 | Soft Skill | Kemampuan memahami hasil diagnosa dokter dan mampu memahami angka – angka hasil analisa laboratorium |
| 3 | Berpilir Kritis | Ketrampilan dalam menggunakan nalar dan logika untuk mendeteksi kekuatan dan kelemahan pada suatu keadaan dalam rangka bertindak dan mengambil solusi |

7. Karakteristik Tuntutan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Etika Kerja | Bekerja dengan mengutamakan kejujuran dan beretika |
| 2 | Berinisiatif | Bekerja dengan kemauan untuk mrngambil tanggung jawab dan tantangan |
| 3 | Kemandirian | Bekerja dengan mandiri, dengan sedikit atau tanpa pengawasan dengan berpedoman pada standar prosedur kerja |
| 4 | Beremphati | Bekerja dengan memahami dan menyelami perasaan dan penderitaan orang lain dan mampu menghadirkan sisi kemanusiaannya |

**E. KONDISI TEMPAT KERJA**

1. Tempat Kerja : a. Di dalam ruangan

b. Kondisi ruangan baik

c. Suhu ruang sejuk

d. Tingkat kebisingan tenang tidak terlalu bising

e. Tingkat penerangan cukup

2. Minat Kerja : Profesi ini dapat dilakukan oleh profil pekerja yang

memiliki minat sebagai berikut:

a. 1b :

Pilihan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi data

b. 3b :

Pilihan melakukan kegiatan yang bersifat abstrak dan kreatif

c. 5b :

Pilihan melakukan kegiatan yang menghasilkan kepuasan nyata dengan proses

**F. POLA PENJENJANGAN**

1. Karier Struktural (ke atas) : a. Kepala Instalasi Layanan medis Umum

b. Kepala Instalasi Gawat darurat

2. Karier Fungsional : a. Dokter umum Utama

b. Dokter umum Madya

c. Dokter umum Muda

d. Dokter umum Pratama

3. Kedudukan dalam

Organisasi : (gambarkan struktur profesi, satu jabatan ke atas dan satu layer jabatan di bawahnya)

Kepala Instalasi Layanan medis Umum

Kepala perawat

Dokter Spesialis Bedah

**G. INFORMASI UMUM**

1. Pekerjaan Terkait : a. Poli Klinik

b. Klinik Bersalin

c. Posyandu

d. Klinik Ibu dan Balita

e. Rumah sakit

f. Klinik Haji

g. Industri manufaktur

2. Kisaran Upah : Rp 5.000.000 - Rp 8.000.000